

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa, berikut ini adalah kesimpulan penelitian:

1. Beban dari PT Astra Sedaya Finance memiliki proporsi sebesar 70% hingga 78% dari tahun 2017 hingga 2019. Tahun 2017 hingga tahun 2018 beban perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 12%. Hal tersebut dipengaruhi oleh penurunan beban bunga dan keuangan sebesar 17.59% ; Penurunan beban pajak final sebesar 25%; Penurunan penyisihan kerugian penurunan nilai 14.33% ; Penurunan penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya sebesar 244.44%. Tahun 2018 hingga tahun 2019 beban perusahaan mengalami sedikit peningkatan sebesar 3%. Hal tersebut dipengaruhi oleh peningkatan beban bunga dan keuangan 8%; Pertumbuhan beban usaha 14%; Peningkatan penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya sebesar 285%. Peningkatan beban di tahun 2019 ini diiringi dengan peningkatan pendapatan sehingga dapat disimpulkan perusahaan sudah melakukan usaha untuk mengefisiensikan beban yang ada.
2. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode analisis *Dupont*, dapat diketahui bahwa PT Astra Sedaya Finance mencatatkan ROE sebesar 16,64% dan menurun pada tahun 2018 menjadi sebesar 16%. Pada tahun 2019 ROE mengalami peningkatan kembali menjadi sebesar 18,3%. Hasil tersebut dapat dikatakan baik karena nilai ROE yang tinggi menunjukkan pencapaian laba yang baik walaupun sempat mengalami penurunan. Perubahan nilai ROE dipengaruhi oleh peningkatan *net profit margin* dan perubahan nilai *total asset turnover*. Peningkatan *net profit margin* menunjukkan bahwa adanya peningkatan pendapatan dan juga efisiensi beban pembiayaan yang dilakukan PT Astra Sedaya Finance. *Equity multiplier* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang daripada modal sendiri pada struktur modalnya.

3. Usaha-usaha yang telah dilakukan PT Astra Sedaya Finance dalam mengelola beban pembiayaan dan pencapaian laba pada periode 2017-2019 menunjukkan bahwa usaha tersebut layak untuk tetap dilakukan pada tahun berikutnya dikarenakan perusahaan sudah dapat membuktikan kinerjanya dalam hal mengefisienkan beban untuk meningkatkan laba.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT Astra Sedaya Finance periode 2017-2019 maka saran yang penulis berikan yaitu perusahaan sebaiknya terus meningkatkan pendapatan dan menjaga efisiensi beban untuk meningkatkan *net profit margin*, selain itu, perusahaan sebaiknya lebih memaksimalkan penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Perusahaan dapat mengurangi aset yang kurang produktif. Perusahaan juga sebaiknya lebih banyak menggunakan modal sendiri dibandingkan utang karena dapat membebani beban bunga dan keuangan dimana beban tersebut berkontribusi besar pada total beban perusahaan. Dan juga terus menjaga kesehatan dan kualitas kinerja perusahaan. Kinerja ACC sudah menunjukkan hasil yang baik dilihat dari NPF ACC kecil yang berarti ACC memiliki tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan yang sangat baik. Meskipun usaha yang diterapkan sudah sesuai, tetap perlu adanya peningkatan agar perusahaan mampu mencatatkan laba yang lebih besar dan pengelolaan beban dapat semakin efisien. ACC menargetkan di tahun 2020 laba bersih meningkat 18,82%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adri Satriawan Surya, Raja. (2012). *Akuntansi Keuangan Versi IFRS+*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Darsono, & Ashari. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Gitman, L. (2009). *Principles of Manajerial Finance*. United States : Pearson Addison Wesley.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2010). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (13<sup>th</sup> ed)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2006). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, S. (2010). *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Sekaran, U., & B, R. (2013). *Research Methods for Business*. New York: John Willey & Sons, Inc.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sundjaja, R.S., Barlian, I., Sundjaja, D.P. (2013). *Manajemen Keuangan I (8<sup>th</sup> ed)*. Jakarta: Literata Lintas Media)
- Astra Credit Companies. Diakses pada 15 Oktober 2020. <https://www.acc.co.id/>

Badan Pusat Statistik. (2018). Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis, 1949-2018. Diakses pada 15 Oktober 2020. <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1133>

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Diakses pada 15 Oktober 2020. <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>

Saputra, R & Tami, D. (2015, November 20). 80 Persen Orang Indonesia Beli Kendaraan Secara Kredit. Diakses pada 7 Januari 2021. <https://www.viva.co.id/otomotif/mobil/701942-80-persen-orang-indonesia-beli-kendaraan-secara-kredit>

<https://www.acc.co.id/uploads/PDF/Laporan%20Tahunan/Laporan-Tahunan-PT.-Astra-Sedaya-Finance-2016.pdf>

<https://www.acc.co.id/uploads/PDF/Laporan%20Tahunan/Laporan-Tahunan-PT.-Astra-Sedaya-Finance-2017.pdf>

<https://www.acc.co.id/uploads/PDF/Laporan%20Tahunan/Laporan-Tahunan-PT.-Astra-Sedaya-Finance-2018.pdf>

[https://www.acc.co.id/uploads/Page/company-profile-2020/Laporan Tahunan ASF 2019.pdf](https://www.acc.co.id/uploads/Page/company-profile-2020/Laporan_Tahunan_ASF_2019.pdf)